

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Implementasi Metode An-Nahdliyah di TPQ Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung**

Implementasi metode an-Nahdliyah di TPQ Nurul Hidayah memiliki tujuan untuk mempermudah santri dalam menerima materi seperti halnya teori yang dikemukakan oleh Samsul Huda dalam Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah yang mengatakan bahwa tujuan metode an-Nahdliyah yaitu memberantas buta huruf al-Qur'an, mempersiapkan anak mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar dan memupuk rasa cinta terhadap al-Qur'an. Tujuan tersebut pada akhirnya juga mempersiapkan anak untuk menempuh jenjang pendidikan agama lebih lanjut.<sup>1</sup>

Teori lain menyebutkan tujuan pembelajaran al-Qur'an yaitu agar santri gemar membaca al-Qur'an dengan benar, mempelajari, memahami, meyakini kebenarannya dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan.<sup>2</sup> Tujuan pembelajaran di TPQ Nurul Hidayah dapat tercapai dengan terlaksananya

---

<sup>1</sup> Samsul Huda dan Mustofa, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*, (Tulungagung: Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, 2015), hal.7.

<sup>2</sup> Ar-Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada MIN Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At-Tahzib", *Jurnal Penelitian Keislaman UIN Mataram*, Vol. 15, No. 1, 2019, Hal15.

implementasi metode an-Nahdliyah yang sesuai dengan pedoman pengajaran metode an-Nahdliyah.

Metode mengajar dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan berbagai hal, seperti situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung, fasilitas yang tersedia dan sebagainya harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai.<sup>3</sup> TPQ Nurul Hidayah dalam implementasi metode an-Nahdliyah menggunakan prinsip selesai di TPQ, hal ini dibuktikan dengan implementasi hafalan juz ‘amma dan implementasi hafalan doa harian yang dilakukan bersama-sama di TPQ. Situasi dan kondisi lingkungan sosial santri yang beragam membuat TPQ melakukan KBM dengan materi yang bisa selesai saat di TPQ tanpa harus memberikan tugas untuk dibawa pulang.

Samsul Huda dalam Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur’an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur’an An-Nahdliyah menyebutkan bahwa metode an-Nahdliyah memiliki dua program pengajaran yaitu program buku paket dan program sorogan al-Qur’an.<sup>4</sup> Hasil penelitian menunjukkan perbedaan pada program buku paket yang mana TPQ Nurul Hidayah menggunakan istilah program jilid. Kedua program ini memiliki persamaan dan perbedaan dalam implementasinya, hal ini sesuai dengan pedoman pengajaran yang ada pada metode an-Nahdliyah.

---

<sup>3</sup> Siti Maesaroh, “Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam”, Jurnal Kependidikan, STAIN Purwokerto, Vol. I, No. 1, Nopember 2013, hal. 154.

<sup>4</sup> Samsul Huda dan dan Mustofa, *Pedoman Pengelolaan....*, hal. 19.

Santri TPQ memiliki rata-rata usia 5 – 12 tahun. Usia 5 – 8 tahun dikategorikan dalam usia dini yang mana pada usia tersebut anak mengalami rentang usia kritis dan strategis dalam proses pendidikan yang berpengaruh besar pada proses dan hasil pendidikan pada tahap selanjutnya. Usia dini penting untuk menumbuhkan kembangkan berbagai potensi kecerdasan anak yang merupakan aspek psikologis yang dapat berpengaruh pada kecerdasan individu atau keberhasilan individu dalam belajar.<sup>5</sup> Hasil penelitian yang sesuai dengan teori ini adalah implementasi program madin yang menggunakan kitab salaf sebagai sumber belajar. Jenjang pendidikan tingkat lanjutan setelah TPQ adalah madrasah diniyah, sehingga penggunaan kitab pada program madin dapat membantu santri mempersiapkan diri.

Implementasi metode an-Nahdliyah yang dilakukan oleh TPQ Nurul Hidayah terbagi dalam dua program, yaitu program jilid dan program sorogan al-Qur'an. Implementasi metode an-Nahdliyah pada program jiid yang sedang dilakukan yaitu implementasi jilid 1 – 6, implementasi ustad/ustadzah tutor dan ustad/ustadzah privat, implementasi ketukan saat membaca peraga, implementasi hafalan doa harian, implementasi media poster dan implementasi bimbingan khusus. Implementasi metode an-Nahdliyah pada program sorogan al-Qur'an adalah implementasi baca simak antar santri, implementasi program madin, implementasi hafalan juz 'amma, Implementasi praktek wudhu dan shalat, implementasi irama dan implementasi bimbingan khusus.

---

<sup>5</sup> Rika Sa'diyah, "Melatih Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini" *Insania: Jurnal Kependidikan*, Vol. 18. No. 1, Januari 2017, hal. 119-120.

Temuan penelitian mengenai metode an-Nahdliyah yang diimplementasikan di TPQ ini menguatkan hasil penelitian dari skripsi M Khafidzh Amrul Fadloli yang berjudul *Penerapan Metode An-Nahdliyah untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Tarbiyatul Ishlah Karang Talang Sendang Tulungagung* yang menyebutkan penerapan metode an-Nahdliyah untuk meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an yaitu ustadz memberi bimbingan pada santri yang kurang tepat bacaannya dan tutor membacakan materi baru dan belajar materi tambahan.<sup>6</sup>

Hasil penelitian ini mendukung skripsi Asrofatu Lailin yang berjudul *Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an di TPQ Pondok Pesantren MIA Moyoketen Boyolangu Tulungagung* bahwa pelaksanaan penerapan metode an-Nahdliyah dalam belajar membaca al-Qur'an menggunakan teknik tutorial, yaitu membantu kelancaran belajar mandiri santri. Semua santri membaca materi bersama-sama dengan pimpinan ustad/ustadzah. Ustad/ustadzah membaca beserta dengan kode ketukan dan santri menirukan.<sup>7</sup>

Skripsi Khamim Mutammimah yang berjudul *Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode An-Nahdliyah di Mts Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung* mendukung skripsi ini karena menyebutkan pelaksanaan metode an-

---

<sup>6</sup> M Khafidzh Amrul Fadloli, *Penerapan Metode An-Nahdliyah Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di TPQ Tarbiyatul Ishlah Karang Talang Sendang Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015).

<sup>7</sup> Asrofatu Lailin, *Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Belajar Membaca A-Qur'an Di TPQ Pondok Pesantren MIA Moyoketen Boyolangu Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014).

Nahdliyah yaitu program buku paket (jilid) menggunakan 6 buku jilid dan program sorogan al-Qur'an.<sup>8</sup>

Judul skripsi Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Mts Al-Ma'arif Tulungagung yang disusun oleh Titri Andiana menguatkan skripsi ini karena menyebutkan bahwa bimbingan tambahan diadakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar bagi siswa yang kesulitan dan belum bisa membaca al-Qur'an.<sup>9</sup>

Hasil penelitian ini mendukung skripsi M Ulfi Fahrul Fanani yang berjudul Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Belajar Membaca al-Qur'an di TPQ Baitul Qudus Bakalan Wonodadi Blitar yang menyebutkan bahwa penerapan metode an-Nadhliyah mencanangkan dua program pembelajaran yaitu program buku paket (program jilid) dan program sorogan al-Qur'an.<sup>10</sup>

Skripsi Rachmat Priyanto yang berjudul Pelaksanaan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Mubarakah Bendogarap Klirong Kebumen mendukung skripsi ini karena menyebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an metode

---

<sup>8</sup> Khamim Mutammimah, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode An-Nahdliyah Di Mts Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015).

<sup>9</sup> Titri Andiana, *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Metode An-Nahdliyah Dalam Menignatkann Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Mts Al Ma'arif Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016).

<sup>10</sup> M Ulfi Fahrul Fanani, *Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Di TPQ Baitul Qudus Bakalan Wonodadi Blitar*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015).

an-Nahdliyah menggunakan buku jilid yang berjumlah 6 dan ustad/ustadzah memulai pelajaran dengan bertindak sebagai tutor.<sup>11</sup>

Judul skripsi Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri (Studi Kasus Di TPQ Darul Huda Karang Talun Kras Kediri) yang disusun oleh Ziana Walida menguatkan skripsi ini karena menyebutkan bahwa pembelajaran metode an-Nahdliyah menggunakan ustad/ustadzah tutor dan privat, menggunakan ketukan dalam membedakan panjang pendek bacaan al-Qur'an.<sup>12</sup>

#### **B. Hambatan Implementasi Metode An –Nahdliyah di TPQ Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung**

Implementasi metode an-Nahdliyah dalam kegiatan belajar mengajar memiliki hambatan yang berbeda karena santri dengan tingkatan yang berbeda akan memiliki karakteristik dan kepribadian yang berbeda pula. Hambatan memiliki dua kategori yaitu hambatan eksternal dan hambatan internal.

Hambatan eksternal dalam implementasi metode an-Nahdliyah menurut teori Muhammad Syaifullah yaitu faktor orangtua dan faktor lingkungan.<sup>13</sup> Hasil temuan yang sesuai dengan teori ini adalah tidak semua santri baru memiliki latar belakang keluarga yang paham agama dan bisa

---

<sup>11</sup> Rachmat Priyanto, *Pelaksanaan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Al Quran Di Taman Pendidikan Al-Quran Al-Mubarakah Bendogarap Klirong Kebumen*, (Surakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017)

<sup>12</sup> Ziana Walida, *Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri (Studi Kasus Di TPQ Darul Huda Karang Talun Kras Kediri)*, (Malang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017)

<sup>13</sup> Muhammad Syaifullah, "Penerapan Metode An-Nahdliyah Dan Metode Iqro' Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an", *Jurnal Iqra' IAIN Metro Lampung*, Vol. 2. No.1, Juni 2007, hal. 156.

membekali dengan materi dasar huruf hijaiyah dan kurangnya perhatian dari wali santri.

Hambatan internal implementasi metode an-Nadhliyah menurut Samsul Huda dan Mustofa dalam Pedoman Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah adalah rutinitas.<sup>14</sup> Hasil penelitian yang mendukung terori tersebut adalah hambatan internal yang berupa santri yang ramai dan berbicara dengan temannya ketika proses KBM berlangsung. Kegiatan belajar mengajar yang tidak diberi variasi bisa membuat santri jenuh.

Teori Hadi Cahyono menyebutkan bahwa hambatan internal dalam proses pembelajaran adalah faktor kurangnya motivasi dari guru, kurangnya minat siswa, kurangnya kecakapan mengikuti pelajaran karena penggunaan alat peraga yang kurang.<sup>15</sup> Berdasarkan teori Dalyono dalam Serly mengungkapkan hambatan dalam belajar dapat dilihat dari tingkah laku yang menggambarkan kesulitan belajar, yaitu menunjukkan hasil belajar yang rendah dan hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan.<sup>16</sup>

Hasil penelitian yang mendukung teori tersebut adalah hambatan internal yang berupa santri yang duduk dibarisan paling belakang tidak memperhatikan ustad/ustadzah tutor yang ada di depan, santri yang memilih pulang ketika harus mengikuti bimbingan khusus dan ustad/ustadzah tidak

---

<sup>14</sup> Huda dan Mustofa, *Pedoman Pengelolaan.....*, hal. 3

<sup>15</sup> Hadi Cahyono, "*Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa MIN Janti*", Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol. & No. 1, 2019, hal. 4.

<sup>16</sup> Sherly Septia Suyedi Dan Yenni Idrus, "*Hambatan-Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan IK FPP UNP*", Gorga Jurnal Seni Rupa Universitas Negeri Padang, Vol.8, No.1, Januari-Juni 2019, hal.121.

masuk sehingga ustad/ustadzah yang masuk harus merangkap tugas sebagai tutor dan privat. Hambatan program jilid selain yang telah disebutkan yaitu santri tidak mau mendengarkan suara ustad/ustadzah untuk hafalan bersama-sama, santri memilih pulang ketika harus mengikuti bimbingan khusus. Hambatan internal program sorogan al-Qur'an yaitu santri berbicara dengan temannya, santri yang belum lancar menulis *pegon*, santri yang kurang rajin menghafal, santri kurang memperhatikan contoh yang dilakukan ustad/ustadzah, santri lupa irama ketika membaca sendiri dan santri tidak datang untuk bimbingan khusus.

Hasil penelitian ini melengkapi skripsi Khamim Mutammimah yang berjudul *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode An-Nahdliyah di Mts Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung* yang menyebutkan bahwa hambatan implementasi metode an-Nahdliyah adalah peserta didik, guru/pengajar dan sarana prasarana.<sup>17</sup>

Skripsi M Ulfi Fahrul Fanani yang berjudul *Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Di TPQ Baitul Qudus Bakalan Wonodadi Blitar* mendukung skripsi ini karena menyebutkan bahwa hambatan implementasi an-nahdliyah adalah peserta didik yang malas dan sulit belajar Al-Qur'an di rumah atau tidak mau mengulang pembelajaran yang didapat di TPQ (nderes/ngaji Al- Qur'an), dari pengajar (Asatidz), dalam setiap pembelajran belum terdapat rencana pelaksanaan pembelajaran

---

<sup>17</sup> Khamim Mutammimah, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode An-Nahdliyah Di Mts Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015)



yang tersetruksur dengan baik. Selain itu, kedisiplinan sekolah entah itu dari siswa atau dari Asatidz juga menjadi faktor penghambat seperti kurang tertibnya pendidik dan santri dalam masuk untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar ketika hujan turun.. Serta lingkungan keluarga juga merupakan faktor penghambat dalam belajar membaca al-Qur'an.<sup>18</sup>

Hasil penelitian ini menguatkan skripsi Ziana Walida yang berjudul penerapan metode an-nahdliyah dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca al-qur'an santri (studi kasus di TPQ Darul Huda Karang Talun Kras Kediri) yang menyebutkan bahwa hambatan implementasi metode an-Nahdliyah adalah kurangnya dorongan orangtua dan jumlah ustad/ustadzah yang kurang memadai.<sup>19</sup>

### **C. Dampak Implementasi Metode An –Nahdliyah di TPQ Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung**

Dampak diartikan sebagai perubahan yang timbul setelah melakukan sesuatu. Perubahan berarti hal, keadaan berubah, peralihan, pertukaran.<sup>20</sup> Perubahan-perubahan tersebut dibagi menjadi tiga, yaitu perubahan lambat dan perubahan cepat, perubahan kecil dan perubahan besar, perubahan yang

---

<sup>18</sup> M Ulfi Fahrul Fanani, *Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Di TPQ Baitul Qudus Bakalan Wonodadi Blitar*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015).

<sup>19</sup> Ziana Walida, *Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri (Studi Kasus Di TPQ Darul Huda Karang Talun Kras Kediri)*, (Malang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017)

<sup>20</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) hal. 981.

dikehendaki atau direncanakan dan perubahan yang tidak dikehendaki atau tidak direncanakan.<sup>21</sup>

Menurut Samsul Huda dan Mustofa dalam Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah mengatakan bahwa dampak pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode an-Nahdliyah diantaranya adalah santri aktif dan berhati-hati, santri mampu meneliti bacaan yang benar dan yang salah dan santri memperoleh keterampilan dalam memproses pemahaman.<sup>22</sup> Dampak implementasi metode an-Nahdliyah dalam kegiatan belajar al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Tanjungsari Boyolangu Tulungagung sangat banyak. Dampak yang timbul ini karena implementasi metode an-Nahdliyah yang terbagi menjadi dua program, yaitu program buku paket atau program jilid dan program sorogan al-Qur'an.

Implementasi metode an-Nahdliyah pada program jiid yaitu implementasi jilid 1 – 6 menimbulkan dampak santri bisa membaca al-Qur'an dengan materi yang disampaikan secara bertahap, implementasi ustad/ustadzah tutor dan ustad/ustadzah privat menimbulkan dampak santri fokus ketika membaca peraga dan mendapat pendampingan ketika membaca secara individu, implementasi ketukan saat membaca peraga menimbulkan dampak santri bisa membaca sesuai dengan panjang pendek yang sama sesuai dengan ketentuan metode an-Nahdliyah, implementasi hafalan doa harian menimbulkan dampak santri hafal doa-doa harian dan selalu berdoa ketika

---

<sup>21</sup> Syamsidar, "*Dampak Perubahan Sosial Budaya Terhadap Pendidikan*", Jurnal Al-Irsyad Al-Nafs, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam Volume 2 No. 1, Desember 2015, hal. 102.

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 36.

menjalankan aktivitas sehari-hari, implementasi media poster menimbulkan dampak santri terbiasa untuk senang membaca dan berdoa, implementasi bimbingan khusus menimbulkan dampak santri lebih paham materi.

Implementasi metode an-Nahdliyah pada program sorogan al-Qur'an adalah implementasi baca simak antar santri yang menimbulkan dampak santri lebih lancar membaca al-Qur'an, implementasi program madin menimbulkan dampak santri terbiasa menulis *pegon*, implementasi hafalan juz 'amma menimbulkan dampak santri menghafal banyak surat-surat pendek dan surat pilihan yang ada pada juz 30. Bagi orangtua, mempunyai anak seorang penghafal al-Qur'an adalah kebanggaan yang luar biasa.<sup>23</sup> Hafalan juz 'amma menjadi modal santri untuk mengikuti kegiatan tahfidz pada saat diniyah, implementasi praktek wudhu dan shalat menimbulkan dampak santri terbiasa melakukan wudhu dan shalat dengan benar, implementasi irama menimbulkan dampak santri terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil dan berirama, implementasi bimbingan khusus menimbulkan dampak capaian ayat yang dibaca santri bisa seragam. Dampak secara keseluruhan dari implementasi metode an-Nahdliyah di TPQ Nurul Hidayah adalah menciptakan *output* santri yang bisa membaca al-Qur'an dengan lancar dan benar, berakhlakul karimah dan cinta al-Qur'an.

Temuan penelitian tentang dampak implementasi metode an-Nahdliyah menguatkan hasil penelitian Titri Andriana yang berjudul Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Metode An-Nahdliyah dalam

---

<sup>23</sup> Aida Hidayah, "*Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Buku Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur'an Cilik Mengguncang Dunia)*", Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. 18, No.1, Januari 2017, hal. 53.

Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Mts Al-Ma'arif Tulungagung. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa dampak yang ditimbulkan dari implementasi metode an-Nahdliyah adalah adanya peningkatan bacaan al-Qur'an peserta didik dan semakin tingginya semangat peserta didik untuk belajar membaca al-Qur'an.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Titri Andiana, *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Metode An-Nahdliyah Dalam Menignkatkann Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Mts Al Ma'arif Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016).